

BAB V

PENUTUP

Ide penciptaan karya ini secara alami terjadi dari proses perjalanan yang merupakan akumulasi kedirian dengan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam kaitan sosial. Perenungan yang kerab dijalani penulis menghasilkan karya lukis dengan tubuh yang menjadi subyeknya. Karya-karya yang tercipta bukanlah satu bentuk eksploitasi tentang tubuh akan tetapi lebih pada perwakilan dari pikiran maupun perasaan yang mampu dicapai oleh kehadiran tubuh itu sendiri.

Disini tubuh menjadi perwakilan kata-kata oleh penulis. Dengan berbagai pose dan gerakan anggota-anggota tubuh lainnya seperti tangan maupun jari, penulis berusaha menunjukkan tafsiran atau arti dari pernyataan sikap terhadap kondisi perasaan yang dinamis.

Bentuk tubuh yang tampil apa adanya seolah mengalir saja tanpa menghindari beban akan komposisi visual yang biasa terancang untuk memberikan wacana dari diri penulis.

Dapat disimpulkan pembuatan karya ini merupakan ruang ekspresi dan jelajah dari pengalaman tentang perenungan sosial. Karena penulis menganggap tema yang ditekuni saat ini adalah suatu bahasa ungkap dari pengalaman batin dari sekian banyak sebab yang dipermasalahkan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Berger, Arthur Asa
2001 *Tanda-Tanda dalam Budaya Kontemporer: Satu Pendahuluan untuk Semiotik*, terj. M. Dwi Marianto, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kumar, Vijaya
2004 *Body Language*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Shadily, Hasan
1984 *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Sidik, Fadjar
tt. *Tinjauan Seni I*, ISI Yogyakarta.

Sobur, Alex
2003 *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Soedarso Sp.
1990 *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Balai Penelitian ISI Yogyakarta.

Synnott, Anthony
2003 *Tubuh Sosial, Symbolisme, Diri, dan Masyarakat*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Jalasutra.

Wirjodirdjo, Budihardjo
1992 "Ide Seni" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, Balai Penelitian .ISI Yogyakarta.

Tabloid "Bola" edisi Jumat, 26 Mei 2006